

Mafia Lenga Tala

OCAP kacarita, Drestarastra rnat menyampaikan amanat ndiang adiknya, Prabu Pandu wanata, kepada yang berhak behan meninggal, Pandu meniskan lenga tala atau minyak tala, tuk diberikan kepada para Panva ketika mereka dewasa nanti. Cupu Lenga Tala, guci kecil isisi minyak tala, merupakan saka sakti pemberian Ba Guru kepada Pandu masa muda. Pemimpin a dewa itu mengha nkan minyak tala, sete-



ACHIAR M. PERMANA
WARTAWAN TRIBUN JATENG

Pandu menaklukkan Nagapaya, atau dalam versi disebut Kala Tatsaka, yang hendak menghancurkan angan. Raja ular itu teramat sakti mandraguna, an dewata pun tidak sanggup menghadapinya. ang menarik, konon minyak itu bisa membuat saka-apa pun. Pemilik Cupu Lenga Tala dijamin kebal ka senjata.

ah, saat mendengar rencana Drestarastra menyen- kan minyak tala kepada para Pandawa. Sengkuhi sege- menyusun siasat. Dia ingin menguasai minyak tala. Dia n minyak tala itu jatuh pada para Kurawa, anak-anak starastra, yang tidak lain keponakannya. Dia yakin, an minyak tala itu, para Kurawa akan unggul ing ha saat menghadapi Pandawa di Perang Baratayudha. ngkat cerita, dengan lidahnya yang licin, dengan si- nya yang culas, Sengkuhi berhasil membujuk Drestra untuk membawa guci minyak tala ke Alun-alun napura. Siasat licik Sengkuhi tidak berhenti di situ. an rekayasanya, guci minyak tala itu jatuh dan pe- Minyak tala tumpah bercocoran. Pada saat itulah Sengkuhi dan para Kurawa berguling-guling di lantai aya sekujur tubuh mereka terolesi minyak tala.

Sengkuhi cen asyuwok, Kang, Mburu menange we, tiba-tiba Dawir, sedulur batin saya, nyeletuk balik tengok. ah siasat licik Sengkuhi dalam upaya mendapatkan atungan besar dari minyak tala, seketika melesing epala saya, saat mendengar kabar tentang pengun- an kasus mafia minyak goreng. Kejaksaan Agung me- nakan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Ke- rian Perdagangan (Dirjen PLN Kemendag), Indrasari Wardhana sebagai tersangka kasus tindak pidana osi dalam pemberian fasilitas ekspor minyak mentah crude palm oil (CPO) dan produk turunannya.

ada pengumuman penetapan tersangka. Selasa 1/2022) lalu, Jaksa Agung, ST Burhanuddin, men- kapkan. Dirjen PLN Kemendag itu telah mener- n persetujuan ekspor CPO dan produk turunan- epada sejumlah perusahaan, yakni Permata Hijau p, Wilmar Nabati Indonesia, PT Multimas Nabati an, dan PT Musim Mas. Selain Indrasari, Kejagung tetapkan tiga tersangka lainnya, yakni SMA r Manager Corporate Affairs Permata Hijau), MPT asari), PT Wilmar Nabati Indonesia), dan PT Cerebral ager bagian General Affairs PT Musim Mas).

sus itu dipicu kelangkaan minyak goreng, pada akhir

spasi renggang... yang telah dimuat di harian Tribun Jateng dapat diunduh dalam format digital maupun nongigital yang tetap merupakan bagian dari harian Tribun Jateng.

Urgensi Edukasi Kartini Kini

TANGGAL 21 April, mahfum diperingati sebagai Hari Kartini. Potret memperingati sosok Kartini, bisa tampak dari simbolis pengu- naan kebaya untuk perempuan dari berbagai elemen. Mulai dari lembaga pendidikan, perkantoran, industri transportasi, perdagangan dan lain- nya. Simbol "kebaya" yang dipakai, menyiratkan makna bahwa identitas budaya Jawa sebagai lokal wisdom mendapat tempat khas untuk dilestari- kan sepanjang masa.

Perlu diketahui, meski identitas kebaya memperingati Hari Kartini menunjukkan peradaban masa lalu yang memiliki time and space terha- dap lika-likunya zaman, dalam bahas Prof. Musahadi, selaku Guru Besar Bidang Hukum Islam UIN Walisongo, sangat applicable dan adaptif. Sejarah mencatat, bila RA Kartini lekat sekali dengan pakatn kebaya semasa hi- dupnya. Alhasil, ciri khas dari kebaya Kartini, memiliki kerah setali yang menghiasi leher hingga bagian dari bawah kebaya. Motif inipun berkem- bang kemudian secara estetik dinamis dengan aneka corak modern.

Selain simbolisme "kebaya", ke- merintahan Kartini juga banyak diperti- gali melalui forum diskusi ilmiah. Yaitu, diskusi publik yang coba me- rekonstruksi bagaimana bentuk Kartini masa kini meneladani kepeahlawanan di masa lalu. Bentuk lain, viralisme flyer selamat Hari Kartini responsif membantiri jagad medsos. Baik atas nama perorangan, dunia pendidikan, ormas, legislatif, eksekutif, parpol, in- san pers, LSM, dan lainnya. Semua sepadat dan dalam frame yang sama, agar jasa kepeahlawanan kewanitaan yang terpotret oleh Kartini menyala tiada henti.

Kartini Kini

Pertanyaannya, lalu bagaimana potret Kartini masa kini? Pertanya- an penulis ini setidaknya ingin mene- loksik peran Kartini kekinian. Agar yang terwujud bukan sekadar sim- bolisme "kebaya" kala momen perin- gatan datang. Akan tetapi, tercipta

nya upaya membangun ruh, spirit, motivasi konkrit peran seperti apa yang bisa dilakoni perempuan masa kini sebagai wujud pengejawanta- an memperingatinya.

Sebagaimana kita mahfum, Kar- tini getol memperjuangkan keseta- raan pendidikan untuk perempuan. Terlebih, eksistensi perempuan men- uidi Prof. Zaimud- din Ali (2015:76), memiliki hak yang sama berdasar surah al-Hujurat:13. Tidak terkecuali pula da- lam hal meleak dunia pendidikan. Artinya, kesamaan persepsi wajib belajar (wajib) kepada perempuan harus dimiliki ora- ng tua kekinian. Go- al-nya, jangan ada lagi dominasi sekun- der yang mendiskri- ditkan perempuan "nantu dulu" dalam hal pendidikan.

Di samping itu, tanah pendidikan Islam menyebut ibu adalah madra- sah pertama anak. Jika demikian, perilaku, sopan santun, dan aneka kebiasaan yang dilakukan oleh ibu akan menjadi prototipe anak. Di si- nilah Dr. Kadar M. Yusuf (2013:152- 153), menekankan urgensi memper- siapkan pendidikan untuk calon ibu dengan sebaik-baiknya. Tujuannya tidak lain agar ibu sudah benar- benar memiliki ilmu untuk kemudi- an benar-benar siap membimbing dan menjadi teladan positif bagi anak-anaknya.

Dalam milieu yang lebih luas, ke- luarga adalah bagian dari lingkun- gan pendidikan. Bahkan dalam surah al-Tahrim:6, upaya mukmin mendidik diri dan keluarganya ke- jalan yang benar agar terhindar dari neraka. Jika demikian adanya, ke- luarga tidaklah sekadar memiliki fungsi strategis mendidik. Keluarga dalam perpeku Islam kata Prof. Ja-

laluddin (2016:147), selain menjadi penentu ragam akidah, tetapi juga sebagai peletak dasar kesuksesan anak di masa mendatang.

Dengan demikian, secara logis ke- cerdasan berpikir ibu, perempuan, atau anak gadis -sebagai Kartini masa kini- tidak bisa ditawar-tawar lagi. Ibu sebagai madrasah perta- ma anak dan Kartini masa kini, memiliki kesempatan kompetitif, dicerdaskan pada jen- lang pendidikan yang lebih tinggi. Tujuannya, selain dalam rangka mewujudkan SDM agar bisa berkompetisi di tingkat global, terminologi pen- didikan Islam menyebut agar mereka konsisten dalam mendidik kebe- naran. Di mana konsis- tensi dalam kebenaran itu, mampu membuat keluarganya terhindar dari siksa neraka yang bermuara pada keselamatan di du- nia dan akhirat.



Usman Roib
Mahasiswa Doktor UIN Walisongo Semarang

Terhadap Milenial

Terhadap milenial, pengejawanta- han pribadi Kartini bisa dilakukan dengan mengelola karakter yang baik melalui sikap antusias, rajin, rendah hati. Pada sikap antusias, milenial harus bisa memberikan energi kepada sekitarnya melalui solusi-solusi cerdas dan kekinian yang ditawarkan. Pada porsi ini, mi- lenial sudah berpikir nilai kemanfa- atan apa yang bisa diberikan kepada orang lain. Sehingga keberadaannya menjadi pionir kepemimpinan yang positif dan konstruktif.

Selain antusias, milenial zaman now perlu menanamkan diri den- gan sifat rajin. Artinya, dasarnya aru teknologi-informasi tidak lan- tas menabobokkan pada ranjang tidur dalam menggapai sesuatu. Melainkan berpikir bagaimana pro- ses yang harus ditempuh untuk

merengkuh ketinginnya bisa tercapai hasil dari usahanya sendiri. Keraji- an usaha yang konsisten, berwujud proses belajar yang ditempa setiap hari, bagi penulis adalah aplikasi nyata meneladani kegighan Kartini, menceerdaskan diri dan perempuan sekelilingnya agar terbebas dari belenggu kebodohan dan semakin kontributif secara sosial.

Adapun yang terakhir, kerendahan hati (humility), adalah sikap pribadi penuh kesederhanaan. Hal ini seba- gamaimana kisah Kartini walau beliau keturunan Bupati Jepara R. M. Adi- pati Ario Sosroningrat, Kartini tetap santun dan kalem. Bahkan melalui suratnya kepada Stella Zeehandela- ar, Kartini malah meminta dipanggil "Kartini" saja, tanpa ada embel-embel yang lain. Berkaca pada kesederha- naan Kartini di atas, milenial hari ini harus lebih rendah hati, tidak mem- pertontonkan kekuatan otot dan aro- gansinya. Melainkan, menggali wari- san sikap budaya adiluhung untuk diterapkan menjadi laku diri yang baik sejak dini.

Jika demikian, stigma buat apa perempuan sekolah tinggi-tinggi, bila toh akhirnya berkuat pada do- main kedua, yakni konco wingking, atau dalam istilah lain di dapur, ka- sur, dan sumur haruslah dikikis. Perpektif seperti ini, tentu tidak bo- leh menjadi alasan permanen-un- tuk menihilkan kesetaraan dalam hal pendidikan kepada perempuan. Yang arif, perempuan adalah bag- ian dari komponen kebangsaan yang ada. Ia perlu dibangun daya nalar- nya untuk ikut mempercepat kema- juan peradaban bangsa.

Bila kita sepakat terhadap hal di atas, Kartini masa kini akan se- makin terang. Sosok potret peremp- uan mienial yang kontributif dan sukses, akan terus bermunculan si- lih berganti setiap hadirnya pertiga- tan Hari Kartini. Akhirnya, selamat hari Kartini, hilangkan kegelapan dan reguk terang-benderang untuk para Kartini mendatang. Amin. (*)

Hotline Public Service

rancangan or- berjalan mika "Sebab jika one way maka di ruas tol Se Jadi jika d maka dari an daraan dilali dan sangat be Rabu (20/4).

Menurutny bertindak ya- jika one way kan adalah arus kenda- kangkung. A an akan dia- Kaliwungu t agar antrea- panjang.

"Hal ini be ABC tidak one way. Ha agar kendar- lu banyak k- kangkung."

Prayudi r- jika antrea- terlalu panja- berisiko. Na- keputusan o- di Kepolisia- "Jika anti- kangkungn- meter maka- alihkan pita- yaitu di Ka- Weri dan n- tol Krapyak- ia menut- jadian antr- akan terus- dengan Di- Kepolisia- kian keput- Polantas.

Corporat- tion and C- velopmen- samarga. I

Pemu

pandemi Co- akhir. "Pem- protokol ke- ngan, jaga- masker. Ka- mudik yang- itu," pungk- Di sisi la- Pura i mer- masarak- jagawa- mas- tasi udara